

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* dapat juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam lagi data yang diperoleh secara maksimal dan data yang diperoleh menjadi valid.

### B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Sosiologis, yaitu pendekatan yang membahas mengenai masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi penulis dapat memahami fenomena sosial yang berkenaan dengan ibadah dan mualamat. Dalam hal ini dapat diterapkan untuk meneliti moderasi beragama banser di Desa Welahan.<sup>2</sup>

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil data-data dari Banser Welahan yang berkaitan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat disana. Lokasi ini dipilih karena di Desa Welahan Kabupaten Jepara merupakan desa yang masyarakatnya sangat plural (majemuk), bahkan di Desa Welahan terdapat kompek Cina dan terdapat klenteng yang bernama Klenteng Hian Thian Siang Tee. Selain Cina di Desa welahan juga terdapat masyarakat yang beragama Budha, Hindu dan Kristen. Welahan merupakan desa yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Jepara dan Demak yang terkenal dengan banyaknya komplek warga Cina.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

<sup>2</sup> Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam", *Jurnal Januari 1*, No. 1 (2017): 4-5.

**D. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

**E. Sumber Data**  
**Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, (biasanya dapat melalui observasi atau juga wawancara).<sup>4</sup> Data primer dalam *study* lapangan didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari beberapa anggota Banser di Desa Welahan, anggota Banser di Desa Welahan terdapat 12 orang. Peneliti melakukan wawancara dengan 6 anggota Banser serta didukung dengan data yang lain. Berikut merupakan daftar Inisial Narasumber.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Inisial Narasumber Anggota Banser**

No	Nama	Keterangan
1	N	Anggota Banser
2	KH	Anggota Banser
3	L	Tokoh agama + anggota Banser
4	P	Anggota Banser
5	RN	Anggota Banser
6	H	Anggota Banser

**Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang digunakan peneliti sebagai pendukung data primer. Data diperoleh dari wawancara secara langsung, buku dan jurnal yang mempunyai

---

<sup>3</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2014), 22.

<sup>4</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), 73.

relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, serta berbagai dokumentasi yang telah diambil peneliti terkait kegiatan di Desa Welahan. Berikut merupakan daftar Inisial Narasumber

**Tabel 3.2**  
**Daftar Inisial Narasumber**

No	Nama	Keterangan
1	MTR	Ketua IPNU IPPNU
2	S	Masyarakat Muhammadiyah
3	K	Masyarakat Kristen
4	B	Pengurus Klenteng
5	SP	Masyarakat Muhammadiyah

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan setiap variabel, supaya diperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya.<sup>5</sup> Setelah data tersebut di kumpulkan, peneliti akan memilih dan memilah data sesuai dengan data yang menurut peneliti memiliki kevalidan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>6</sup>Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Banser selama di Desa Welahan, seperti saat pelaksanaan pengajian dan pelaksanaan tradisi Cembeng orang Cina yang diselenggarakan di Klenteng Hian Thian Siang Tee. Dengan pengamatan tersebut peneliti dapat mempunyai gambaran singkat. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang valid.

<sup>5</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 28.

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal at-Taqaddum* 8, No. 1, (2016): 26.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>7</sup> Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pernyataan untuk diajukan secara langsung kepada responden. Adapun responden dalam wawancara ini yaitu ketua organisasi IPNU IPPNU desa Kalipucang Kulon yang bernama M T dan dilanjutkan dengan wawancara tiga anggota Banser Desa Welahan. Metode ini merupakan metode utama, yang diajukan kepada masyarakat desa Welahan sebagai sampel untuk mengetahui dengan jelas bagaimana model moderasi beragama Banser di desa tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang,<sup>8</sup> dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, data-data pencatatan pernikahan, sejarah kehidupan, cerita biografi, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai penunjang yang sudah ada. Dokumentasi dapat membantu menguji keabsahan data yang diperoleh. Dokumentasi dapat juga dijadikan bukti bahwa telah dilakukan wawancara secara nyata dan tidak ada rekayasa sedikitpun. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data saat wawancara dan beberapa dokumentasi saat kegiatan Banser sedang berlangsung.

---

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 186.

<sup>8</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana XIII*, No.2, (2014): 178.

### G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabdahan data. Adapun uji keabsahan data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

### H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.<sup>10</sup> Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperoleh maka tahap berikutnya adalah peneliti melakukan urutan data ke dalam suatu pola yang didasarkan pada fenomena yang terjadi di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Ada tiga langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses penelitian yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih memusatkan pada proses penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan data yang tertulis dilapangan. Kegiatan mereduksi data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, wawancara direduksi dengan cara merangkum, dan memilih data yang penting sesuai fokus permasalahan yang ada padapenelitian ini.

---

<sup>9</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 320.

<sup>10</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 177-178.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses kedua setelah reduksi data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dan tersusun untuk pengambilan penarikan kesimpulan. Hal pertama yang dilakukan dalam proses penyajian data adalah proses penggambaran secara umum hasil penelitian yang dimulai dengan observasi di lapangan tempat lokasi penelitian, kemudian mendiskripsikan bagaimana model moderasi beragama Banser di desa Welahan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Adalah tahap terakhir dari proses pengumpulan data. Pada analisis kualitatif peneliti mencatat dan mengkaitkan sikap serta perilaku Banser dengan beberapa teori terkait serta melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian ini. Dari berbagai aktivitas yang maksud maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan. Dari kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara jika tidak ditemukan bukti yang kuat, valid dan konsisten dalam mendukung tahap pengumpulan data tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*,..180.